



## **King James Version Bible: Sejarah dan Implikasinya Bagi Kekristenan Masa Kini**

**Fingfing Keren Grace Wong<sup>1\*</sup>, Djumailah Kamadjaja<sup>2</sup>, Ferry Purnama<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Prodi Teologi, Sekolah Tinggi Teologi Kharisma

<sup>\*</sup>[gracechrist123@gmail.com](mailto:gracechrist123@gmail.com)

### **Abstract:**

*The King James version Bible as a religious and literary work has changed the lives of God's people, Christianity and the world. This study aims to study the history and implications of the Bible published in 1611 by the initiative of King James I. This study uses library research to obtain data related to the history and implications of the King James version Bible. The results obtained are that the translation of the Bible at that time the reign of King James I had an impact on religious and social life in England, as well as throughout the British colonies; even changed the world to this day.*

**Keywords:** bible; christianity; english; king James I; history

### **Abstrak:**

Alkitab versi King James sebagai salah satu karya keagamaan dan kesusastraan telah mengubah kehidupan umat Allah, kekristenan dan dunia. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari sejarah dan implikasi dari Alkitab yang diterbitkan pada tahun 1611 oleh prakarsa Raja James I. Penelitian ini menggunakan studi perpustakaan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan sejarah dan implikasi Alkitab versi King James. Hasil yang didapatkan bahwa penerjemahan Alkitab pada masa pemerintahan Raja James I telah berdampak kepada kehidupan beragama dan sosial kemasyarakatan di Inggris, juga di seluruh koloni Inggris; bahkan mengubah dunia sampai saat ini.

**Kata kunci:** alkitab; kekristenan; inggris; raja James I; sejarah

## **PENDAHULUAN**

Penerjemahan Alkitab pada dasarnya adalah kegiatan Kerajaan Allah. Seperti yang ditunjukkan oleh Lamin Sanneh, penerjemahan Alkitab tidak hanya memberi orang akses ke Kitab Suci, tetapi juga memberi nilai bagi komunitas dan membantu orang miskin dan terpinggirkan untuk menjadi lebih maju. Proses perkembangan bahasa dan melek huruf meningkatkan kesempatan pendidikan bagi kelompok minoritas dan membantu mereka keluar dari kemiskinan yang seringkali memperbudak mereka. Sangat menggoda untuk jatuh ke dalam jebakan Injili modern yang memandang misi terbatas pada pelayanan 'spiritual' dan mengabaikan agenda Kerajaan Allah yang lebih luas dalam pengajaran Yesus. Melakukannya berarti mengurangi terjemahan Alkitab menjadi metode yang efektif (jika bertele-tele) untuk mengkhotbahkan pesan Injil.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Eddie Arthur, "Why Bible Translation Is Important," Wycliffe Global Alliance, n.d.



Ada banyak sekali terjemahan bahasa Inggris yang sekarang tersedia bagi pembaca umum—beberapa sangat literal, beberapa sangat kuno, yang lainnya bertujuan untuk mencapai modernitas dan kesezamanan bahkan jika itu berarti menuruti kata-kata bebas dari bahasa asli Ibrani dan Yunani. Namun, para editor edisi klasik dunia, tidak ragu-ragu memilih versi yang memiliki pengaruh terbesar pada perkembangan bahasa Inggris dan kesusastraannya sejak pertama kali diterbitkan pada tahun 1611: King James, atau versi resmi.<sup>2</sup> Alkitab versi King James, yang dikenal di Inggris sebagai *Authorized Version*, adalah buku yang paling terkenal di dunia berbahasa Inggris. Kristen Protestan, bagaimanapun telah menempatkan nilai tinggi pada terjemahan ini. Hal ini terletak pada penekanan akan pemahaman arti dari kata-kata, daripada memasukkan kata-kata asli ke dalam hati pembacanya.

Pada abad sebelum 1611, pada masa Reformasi, kaum Protestan telah memperjuangkan ide tentang imamat semua orang percaya. Hal ini menimbulkan penolakan terhadap ‘iman implisit’, yaitu iman yang tunduk pada doktrin Gereja, dan mendukung ‘iman eksplisit’, di mana iman berasal dari pemahaman individu orang percaya terhadap Alkitab di bawah bimbingan Roh Kudus. Kebangkitan kembali doktrin ini pada akhir abad ke-16, bersamaan dengan kemampuan percetakan untuk membuat buku-buku tersedia bagi kalangan yang semakin terpelajar, menyebabkan terjemahan Alkitab ke dalam semua bahasa daerah Eropa. Dalam kasus bahasa Inggris, KJV lah yang akhirnya menang. Buku ini adalah kisah kemenangan itu.<sup>3</sup>

Para sarjana abad sebelumnya mempertahankan terjemahan dengan memodifikasi tata bahasa, ejaan, dan penggunaan kata untuk menjaga bahasa alkitabiah tetap hidup dan relevan untuk setiap generasi baru. Pada tahun 1769, pembaruan versi King James berhenti, dan kata-katanya terus dihargai hingga hari ini.<sup>4</sup> Ada banyak terjemahan dalam 400 tahun sejak KJV pertama kali diterbitkan, tetapi sangat dihargai bahkan oleh mereka yang menggunakan terjemahan lain. Alasan penghormatan universal terhadap versi ini sangat bervariasi. Bagaimanapun, ini adalah sejarah buku Protestan paling penting dalam bahasa Inggris.

---

<sup>2</sup> Robert Carroll and Stephen Prickett, *The Bible: Authorized King James Version*, Oxford World’s Classics (New York: Oxford University Press, 2008).

<sup>3</sup> Gordon Campbell, *Bible: The Story of the King James Version 1611 — 2011* (Oxford: Oxford University Press, 2011).

<sup>4</sup> “The History of the NKJV Bible,” Thomas Nelson Bibles, n.d.



Pada tahun 1975, lebih dari dua ratus tahun sejak pembaruan terakhir versi King James, revisi paling berani dan ekstensif dalam sejarah penerbitan Alkitab modern dimulai. Dengan tim beranggotakan seratus tiga puluh orang yang terdiri dari cendekiawan Yunani, Ibrani, dan Inggris, editor, pemimpin gereja, dan umat awam Kristen, penerbit Thomas Nelson berusaha untuk melestarikan keakuratan dan puisi versi King James, tetapi dalam bahasa yang dapat dipahami oleh orang biasa. Pada tahun 1979 Perjanjian Baru NKJV (*New King James Version*) selesai, hanya merilis Kitab Mazmur pada tahun 1980. Pada tahun 1982, versi New King James dirilis secara keseluruhan, tujuh tahun setelah komisinya, menjadikannya revisi besar kelima dari versi King James tercinta.<sup>5</sup>

Data penelitian WordsRated, rata-rata, ada 100 juta Alkitab dicetak setiap tahun. Diproyeksikan bahwa ada lebih dari 6 miliar Alkitab yang dicetak saat ini – 140% lebih banyak dari perkiraan 2,5 miliar eksemplar yang dicetak pada tahun 1975. Di Amerika Serikat, ketika pembaca Alkitab disurvei mengenai versi atau terjemahan Alkitab mana yang mereka beli dan baca, data menunjukkan: King James Version 31%, New International Version 13%, English Standard Version 9%, New King James Version 7%, Amplified 7%, Christian Community 4%, New American Standard 3%, New Living Translation 2%, Revised Standard 2%, Contemporary English Version 2%, New American Bible 2%, Lainnya 9%, Tidak jelas 8%.<sup>6</sup>

Tololiu dalam penelitiannya bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis istilah Alkitab yang ada dalam *New King James Version*, dan mengidentifikasi strategi penerjemahan yang digunakan oleh penerjemah dalam mentransfer makna B<sub>Su</sub> ke B<sub>Sa</sub> dalam *New King James Version* dan terjemahannya dalam Bahasa Indonesia.<sup>7</sup> Penelitian yang dilakukan Gearon bertujuan untuk memberikan garis besar analisis sejarah-pendidikan *King James Bible* dari penerbitannya pada tahun 1611 hingga peringatan hari jadinya yang keempat ratus pada tahun 2011.<sup>8</sup>

Fokus penelitian ini untuk mengetahui dan memahami sejarah Alkitab versi King James dan implikasinya pada kekristenan masa kini. Diharapkan dengan belajar dari

---

<sup>5</sup> “The History of the NKJV Bible.”

<sup>6</sup> Danny McLoughlin, “32 Bible Sales Statistics [2023],” WordsRated, 2022.

<sup>7</sup> Yunita Gloria Tololiu, “The Implication of the Strategies to the Maintenance of Meaning in Translating New King James Version into Indonesian,” *Litera: Jurnal Bahasa Dan Sastra* 6, no. 2 (2020): 66–72.

<sup>8</sup> Liam Gearon, “The King James Bible and the Politics of Religious Education: Secular State and Sacred Scripture,” *Religious Education* 108, no. 1 (2013): 9–27.



sejarah penerjemahan Alkitab, maka umat Allah dapat memilih versi terjemahan yang baik dan sesuai; sehingga dapat dengan mudah membaca dan mempelajari Alkitab dengan benar. Dengan demikian, umat Allah akan memiliki fondasi iman yang kokoh, tidak mudah terombang-ambing dengan berbagai macam pengajaran yang menyesatkan di zaman akhir ini. Selanjutnya, umat Allah juga dapat mewariskan iman Kristiani yang Alkitabiah kepada generasi berikutnya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian perpustakaan (*library research*). Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian sebagai berikut: pencarian kata kunci, pencarian subjek, pencarian buku dan artikel ilmiah terkini, pencarian kutipan dalam sumber-sumber ilmiah, pencarian melalui bibliografi yang diterbitkan, pencarian melalui sumber orang, dan penjelajahan sistematis terutama sumber teks lengkap yang diatur dalam pengelompokan subjek yang berkaitan dengan sejarah dan implikasi Alkitab versi King James yang dapat diprediksi.<sup>9</sup> Data-data yang diperoleh kemudian dikelompokkan sesuai dengan topik bahasan, dan dilakukan reduksi data; kemudian dilanjutkan dengan proses analisis data, agar dapat diperoleh hasil penelitian yang akan dijelaskan dalam narasi pembahasan secara deskriptif. Logika induktif dipergunakan untuk melakukan penarikan kesimpulan akhir penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Alkitab Versi King James**

Dua pengaruh terbesar pada pembentukan bahasa Inggris adalah karya-karya William Shakespeare dan Alkitab terjemahan Inggris yang muncul pada tahun 1611. *The King James Bible* – diberi nama sesuai dengan raja Inggris yang memesan produksi terjemahan baru di 1604 – merupakan karya klasik agama dan sastra. Sarjana sastra telah menumpuk pujian atasnya. Para penulis dan kritikus sastra abad ke-19 menyebutnya sebagai “monumen prosa Inggris yang paling mulia”. Dalam serangkaian kuliah di Universitas Cambridge selama Perang Dunia pertama, Sir Arthur Quiller-Couch menyatakan bahwa *King James Bible* adalah “yang terbesar” dari prestasi sastra dalam

---

<sup>9</sup> Thomas Mann, *Library Research Models: A Guide to Classification, Cataloging, and Computers* (Oxford: Oxford University Press, 1993).



bahasa Inggris.<sup>10</sup> Diterbitkan pada tahun 1611, Alkitab versi King James menyebar dengan cepat ke seluruh Eropa. Karena banyaknya sumber daya yang dicurahkan untuk proyek ini, itu adalah terjemahan yang paling setia dan ilmiah hingga saat ini—belum lagi yang paling mudah diakses.<sup>11</sup>

### ***Latar Belakang Sejarah***

Setelah mendengar berita kematian Elizabeth pada 22 Maret 1603, di Istana Richmond, seorang pejabat memanggil Dewan Penasihat untuk mengklarifikasi suksesi takhta. Keputusan mereka mengikuti keinginan, diungkapkan atau diasumsikan, dari ratu. Penyakit Elizabeth telah meninggalkan kerajaan dalam keadaan kacau dan impotensi. Dewan Penasihat memproklamirkan James dari Skotlandia sebagai raja Inggris, Prancis, Skotlandia, dan Irlandia. Tahta Inggris berpindah dari *House of Tudor* ke *House of Stuart*. Dari Henry VII (*Tudor* pertama) sampai Ratu Perawan Elizabeth I (*Tudor* terakhir), wangsa *Tudor* mempertahankan monarki yang sangat kuat. Pendidikan klasik James dalam iman yang direformasi Skotlandia membawa pemerintahan yang akan membingungkan hubungan antara gereja dan negara. Dideklarasikan sebagai kepala gereja dan negara Skotlandia pada tahun 1584, James segera memulai sejarah campur tangannya. Klaim yang antusias atas hak ilahi untuk mengatur baik masalah sipil maupun spiritual pada akhirnya membawa pemerintahannya ke dalam konflik. Tugas pertama mendesaknya untuk mendamaikan berbagai partai agama yang berselisih tentang berbagai kebijakan gereja.<sup>12</sup>

Masalah serius bahkan muncul pada versi Alkitab. *The Bishops* dan *Great Bible* ada di mimbar, tetapi orang-orang membeli *Geneva Bible* yang lebih ringkas dan mudah dibaca. Orang-orang Gereja bingung di mana loyalitas James terletak pada isu-isu yang memecah belah ini. Apakah James mengikuti gereja Skotlandia yang menyukai teologi *Geneva Bible* atau teologi Anglikan yang diwakili *Bishops Bible*? Terjemahan-terjemahan sebelumnya pada abad keenam belas terutama merupakan karya individu atau beberapa cendekiawan independen dengan tujuan yang sama. James mulai menggunakan

---

<sup>10</sup> Alister McGrath, *In The Beginning: The Story of the King James Bible and How It Changed a Nation, a Language, and a Culture* (New York: Anchor Books, 2002).

<sup>11</sup> Sarah Pruitt, "Why the King James Bible of 1611 Remains the Most Popular Translation in History," *History*, 2019.

<sup>12</sup> Donald L. Brake, *A Monarch's Majestic Translation: The Kings James Bible The Remarkable Relevance of a Seventeenth-Century Book to the Twenty-First Century* (Meadville, Pennsylvania: Christian Faith Publishing, Inc., 2017).



pendekian terbaik di Inggris untuk memastikan keberhasilan versi barunya. Dia menunjuk lima puluh empat penerjemah berkualifikasi tinggi dan mengatur mereka menjadi enam kelompok—dua dari Westminster (Kejadian-2 Raja-Raja dan Roma-Yudas), dua dari Cambridge (1 Tawarikh-Kidung Agung dan Apokrif), dan dua dari Oxford (Yesaya-Maleakhi, Matius-Kisah Para Rasul, dan Wahyu). Setelah menyelesaikan terjemahan awal dari bab yang ditugaskan kepada mereka, setiap kelompok bertemu untuk menghasilkan teks bersama. Ketua kemudian mengirim pekerjaan itu ke dua belas komite yang diwakili secara setara untuk merevisi hasilnya. Setelah masing-masing panitia berdebat, berdiskusi, dan menyepakati bacaan mana yang merupakan upaya terbaik mereka.<sup>13</sup>

Judul *King James Version* tahun 1611 menyatakan bahwa versi baru tersebut diterjemahkan dari “penutur asli”. Referensi biasanya mengacu pada teks dan versi bahasa Ibrani dan Yunani, bahasa dari Kitab Suci asli. Meskipun bahasa-bahasa ini bukan bahasa ibu dari para penerjemah, mereka nyaman dalam bahasa alkitabiah, serta bahasa Latin ilmiah. Aturan penerjemahan pertama menyiratkan bahwa terjemahan baru itu hanyalah revisi dari *Bishops' Bible*. Di sisi lain, kata-kata judul menyiratkan terjemahan itu langsung dari bahasa aslinya. Ketika menjelajahi semua aturan dan implikasinya, jelas terjemahan dasarnya mengikuti *Bishop's Bible*, tetapi bahasa Inggris tunduk pada makna akurat yang berasal dari teks Yunani dan Ibrani.<sup>14</sup>

Ringkasan perkembangan dari *King James Bible* dapat dijelaskan dalam garis besar berikut ini: Kesatu, Tahun 1611: *The King James Version*, yang dikenal di Inggris sebagai *Authorized Version*, diterbitkan untuk pertama kalinya. Tujuan para penerjemah bukanlah untuk membuat terjemahan Alkitab yang sama sekali baru tetapi, ”untuk membuat yang baik menjadi lebih baik, atau dari banyak yang baik, satu yang baik yang utama”; Kedua, Tahun 1660-an: Alkitab *King James* tidak langsung sukses. Dibutuhkan 50 tahun bagi *King James* untuk mengungguli *Geneva Bible* sebagai Alkitab bahasa Inggris yang digunakan oleh kebanyakan orang; Ketiga, Versi *King James* telah bertahan dalam ujian waktu. Itu telah disebut sebagai, "satu-satunya monumen terbesar untuk bahasa Inggris." Apa yang membuat King James begitu baik? Dalam satu kata, keanggunan. Itu bukan yang paling akurat, tapi itu yang paling indah; Keempat, Sejak tahun 1611 KJV

---

<sup>13</sup> Brake.

<sup>14</sup> Brake.



telah “diperbaiki” sekitar 100.000 kali untuk memberikan terjemahan KJV yang tersedia saat ini. Hampir semua "perbaikan" ini adalah perubahan ejaan dan tanda baca kecil; Kelima, Tidak mungkin mengukur berapa banyak Alkitab *King James* yang telah terjual; perkiraan hanya dalam ratusan juta. *King James* akan menjadi terjemahan Alkitab bahasa Inggris terkemuka selama lebih dari 300 tahun sampai dilampaui pada akhir 1900-an oleh New International Version (NIV) <sup>15</sup>.

### **Gerakan hanya ‘The King James Version’**

Terjemahan baru dan revisi terjemahan lama belum memuaskan semua pembaca. Jutaan pembaca Alkitab lebih memilih KJV dengan alasan sastra atau agama. Dari kelompok terakhir, yang paling menonjol adalah bagian dari gerakan hanya ‘*The King James*’. Istilah dan kontroversi seputar itu pertama kali muncul pada akhir 1970-an, yang melihat penerbitan buku dengan judul seperti ‘*The King James Version Debate*’ dan ‘*The King James Controversy*’. Gagasan tentang gerakan hanya ‘*The King James*’ yang bersatu bermasalah. Ada organisasi, khususnya *Dean Burgon Society* di Amerika Serikat dan *Trinitarian Bible Society* di Inggris, yang menyediakan materi ilmiah yang dapat digunakan oleh para pendukung KJV, tetapi tidak ada kepemimpinan pusat, memang tidak ada persetujuan atas status yang diberikan kepada KJV. Kedua kelompok setuju bahwa KJV tidak diilhami secara ilahi, tetapi mereka berbeda dalam kedudukannya dalam kaitannya dengan terjemahan lain: *Trinitarian Bible Society* berpendapat bahwa KJV adalah terjemahan yang paling akurat, sedangkan *Dean Burgon Society* berpendapat bahwa KJV adalah satu-satunya terjemahan yang akurat.<sup>16</sup>

Di luar kelompok arus utama ini, ada orang lain yang percaya bahwa KJV diilhami dan sempurna. Lebih dari seribu gereja terdaftar dalam *The Online Bible Believers Church Directory* berlangganan pernyataan iman Injili, yang prinsip pertamanya adalah:

Kami percaya Alkitab ‘*Authorized Version*’ *King James* adalah Firman Allah yang sempurna dan mutlak. Kami percaya Alkitab diilhami dalam asal-usulnya dan kemudian dipelihara secara ilahi melalui berbagai generasi dan bahasanya hingga mencapai kita dalam bentuk akhirnya. Dengan ini, kami maksudkan bahwa *Authorized Version* menyimpan kata-kata Tuhan itu sendiri dalam bentuk yang Dia inginkan untuk direpresentasikan dalam bahasa universal pada hari-hari terakhir ini: bahasa Inggris.

---

<sup>15</sup> C. Michael Patton, “King James Bible: Historical Timeline,” Parchment and Pen, 2011.

<sup>16</sup> Campbell, *Bible: The Story of the King James Version 1611 — 2011*.



Dalam pandangan ini, KJV mempertahankan kata-kata Tuhan dalam bahasa dunia yang dipilih secara ilahi. Beberapa, seperti Baptis Independen Peter Ruckman, bahkan melangkah lebih jauh, berpendapat bahwa KJV merupakan wahyu ketiga di samping (atau menggantikan) kitab-kitab Ibrani dan Yunani. Namun, yang lain berpendapat bahwa terjemahan modern dianggap berasal dari zaman baru, adalah upaya setan untuk menjauhkan orang Kristen dari terjemahan yang Allah maksudkan sebagai otoritas.<sup>17</sup>

### **Implikasi Alkitab versi King James Bagi Kekristenan Masa Kini**

Alkitab *King James* adalah ‘baja’ kemauan dan keyakinan yang menempa Amerika dan koloni Inggris lainnya. Telah mengilhami para misionaris di seluruh dunia dan menghibur yang mereka berputus asa. Digunakan oleh para penegak perbudakan dan kemudian oleh para pembebas budak, dan diubah menjadi teologi pembebasan oleh para budak itu sendiri. Menjadi alas musik *gospel* dan rohani yang menggerakkan *soul*, *blues*, *jazz*, dan *rock*; anugerah budaya unik Amerika bagi dunia. Telah mendefinisikan ulang sikap seksual. Telah membentengi dan memprovokasi filsafat.<sup>18</sup>

Selama berabad-abad *King James Bible* memberi makan beberapa pemikir dan seniman terbaik dan ilmuwan-ilmuwan dan politikus. “Sungguh luar biasa melihat betapa senangnya Kitab Tuhan itu diterima,” tulis seorang komentator pada saat penerbitannya...tidak hanya di kalangan pelajar...tetapi umumnya di seluruh Inggris di antara semua orang yang vulgar dan biasa; dengan keserakahan firman Tuhan dibacakan...Beberapa meminta orang lain untuk membacaknya untuk mereka, jika mereka sendiri tidak bisa...bahkan anak-anak kecil berbondong-bondong di antara yang lain untuk mendengar bagian-bagian dari Kitab Suci dibacakan dalam bahasa mereka sendiri. Itu yang pertama dan masih merupakan bagian paling radikal dari dampaknya.<sup>19</sup>

Sejak 1611 telah membanjiri dunia, “buku terbaik yang diberikan Tuhan kepada manusia,” kata Abraham Lincoln. Charles Dickens menulis, “Perjanjian Baru adalah kitab terbaik yang pernah ada atau yang akan dikenal di dunia.” “Tidak mungkin mengatur dunia tanpa Tuhan dan Alkitab,” kata George Washington, Presiden pendiri Amerika Serikat. Ini adalah kisah masa kini sama seperti masa lalu. Ketika novelis peraih Nobel, Toni Morrison

---

<sup>17</sup> Campbell.

<sup>18</sup> Melvyn Bragg, *The Book of Books: The Radical Impact of the King James Bible 1611-2011* (Berkeley, California: Counterpoint, 2011).

<sup>19</sup> Bragg.



menulis *Beloved*, dia memanggil Alkitab itu lagi dan lagi, membawa semangat dan kata-katanya, inspirasinya dan materinya. Di balik upaya yang gagah berani, putus asa dan sering cacat untuk memberi makan orang miskin di dunia dan membebaskan mereka dari penindasan; berdiri moralitas paling megah di cetak dalam – Khotbah di Bukit dari *King James Bible*.<sup>20</sup>

Seniman telah menjarah ceritanya selama 400 tahun dan waktu sebelumnya. Sepanjang jalan yang mengarah pada publikasi pada tahun 1611 adalah kekejaman, penyiksaan dan pembakaran di tiang pancang. Tetapi orang-orang yang menginginkan Firman Tuhan dalam bahasa Inggris tidak akan tergoyahkan. Orang-orang dihancurkan karena mencoba menerbitkan Alkitab dalam bahasa Inggris, yang lain menggantikannya. Ini adalah kisah heroik, dan karena mereka umat Allah masih berbicara dari buku itu, setiap hari dalam hidupnya. Ketika umat Allah ‘memasukkan kata-kata ke dalam mulut seseorang’ dan ‘melihat tulisan di dinding’ atau ‘melempar batu pertama’, ketika umat Allah mengatakan ‘kamu adalah garam dunia’, atau ‘duri dalam daging’, ketika umat Allah ‘melawan yang baik’ atau ‘pergi dari kekuatan ke kekuatan’ atau ‘ketika orang buta memimpin orang buta’, atau ‘sakit sampai mati’ atau ‘patah hati’, atau ‘bermata jernih’, atau berbicara tentang kekuatan ...’ – dalam hal ini dan ribuan cara lainnya umat Allah berbicara dalam bahasa Alkitab *King James* yang berusia 400 tahun.<sup>21</sup>

Sebagian besar pengamat akan mengatakan bahwa warisan ini sangat bermanfaat dalam menghubungkan kebenaran agama begitu erat dengan keagungan linguistik, kemegahan estetika, dan ketepatan verbal. Antara lain, Alkitab King James menetapkan pola yang dikenal secara universal tentang seperti apa seharusnya "pidato religius" terdengar dalam bahasa Inggris. Model ini akan diikuti oleh hampir setiap Injil alternatif dan wahyu kenabian baru selama berabad-abad yang akan datang, meskipun hasilnya seringkali merupakan bunga rampai.<sup>22</sup>

Bahkan saat ini King James adalah Alkitab yang paling banyak dibaca di Amerika Serikat. Irama yang kaya dari bahasa Inggris Elizabeth-nya diakui bahkan oleh orang non-Kristen. Tetapi bahasa Inggris telah banyak berubah selama 400 tahun terakhir—dan dengan cara halus yang hanya akan dikenali oleh sedikit pembaca

---

<sup>20</sup> Bragg.

<sup>21</sup> Bragg.

<sup>22</sup> “How the King James Bible Changed the World,” *Baylor Magazine* (Waco, Texas, 2011).



modern. Dalam bukunya *'Authorized'*, Mark Ward menunjukkan apa yang hilang dari pembaca eksklusif KJV saat mereka membaca firman Tuhan. Dalam *'Authorized'* Mark Ward membangun kasus untuk pandangan penerjemah KJV bahwa terjemahan Alkitab bahasa Inggris harus dapat dibaca oleh apa yang mereka sebut "yang sangat vulgar"—dan apa yang kita sebut orang di jalan."<sup>23</sup>

Terjemahan Alkitab yang paling populer dari daftar *Evangelical Christian Publishers Association* per Januari 2020 sebagai berikut: 1. New International Version (NIV); 2. King James Version (KJV); 3. New Living Translation (NLT); 4. English Standard Version (ESV); 5. New King James Version (NKJV); 6. Christian Standard Bible (CSB); 7. Reina Valera (RV) (terjemahan Spanyol); 8. New International Reader's Version (NIrV) (NIV untuk mereka yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua); 9. The Message (parafrase longgar, bukan terjemahan); 10. New American Standard Bible (NASB).<sup>24</sup>

Sejak awal abad ke-20 dan seterusnya, berbagai denominasi gereja arus utama Protestan semakin beralih ke terjemahan Alkitab yang lebih modern, yang telah mampu memberikan pembacaan teks sumber yang lebih akurat, berkat penggunaan teks Semit kuno yang baru ditemukan yang tidak tersedia pada tahun 1611. Namun, versi King James tetap sangat populer. Hingga tahun 2014, sebuah studi besar tentang *"The Bible in American Life"* menemukan bahwa 55 persen pembaca Alkitab mengatakan bahwa mereka paling sering menjangkau versi King James, dibandingkan dengan hanya 19 persen yang memilih *New International Version* (NIV), pertama kali diterbitkan pada tahun 1978 dan diperbarui paling baru pada tahun 2011. (Persentase yang tinggi juga kemungkinan termasuk orang-orang yang menyukai *New King James Version* (NKJV), pembaruan dari teks bahasa Inggris klasik yang diterbitkan pada tahun 1980-an).<sup>25</sup>

## KESIMPULAN

Alkitab versi King James yang diprakarsai oleh Raja James I ternyata menjadi salah satu versi terjemahan yang memiliki dampak yang sangat signifikan di hampir semua sendi kehidupan masyarakat seluruh dunia, terutama yang berada di bawah koloni

---

<sup>23</sup> Mark Ward, *Authorized: The Use & Misuse of the King James Bible* (Bellingham, Washington State: Lexham Press, 2018).

<sup>24</sup> Fritz Chery, "Which Is The Best Bible Translation To Read?," Bible Reasons, 2023.

<sup>25</sup> Pruitt, "Why the King James Bible of 1611 Remains the Most Popular Translation in History."



Kerajaan Inggris sampai saat ini. Selain merupakan karya keagamaan, Alkitab versi King James juga merupakan karya sastra yang berpengaruh dan diakui oleh berbagai kalangan. Pada akhirnya firman Tuhan yang telah diterjemahkan tersebut, dapat mengubah kehidupan bukan saja bagi umat Allah itu sendiri; tetapi juga mengubah seluruh tatanan kehidupan dunia ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arthur, Eddie. "Why Bible Translation Is Important." Wycliffe Global Alliance, n.d.
- Bragg, Melvyn. *The Book of Books: The Radical Impact of the King James Bible 1611-2011*. Berkeley, California: Counterpoint, 2011.
- Brake, Donald L. *A Monarch's Majestic Translation: The Kings James Bible The Remarkable Relevance of a Seventeenth-Century Book to the Twenty-First Century*. Meadville, Pennsylvania: Christian Faith Publishing, Inc., 2017.
- Campbell, Gordon. *Bible: The Story of the King James Version 1611 — 2011*. Oxford: Oxford University Press, 2011.
- Carroll, Robert, and Stephen Prickett. *The Bible: Authorized King James Version*. Oxford World's Classics. New York: Oxford University Press, 2008.
- Chery, Fritz. "Which Is The Best Bible Translation To Read?" Bible Reasons, 2023.
- Gearon, Liam. "The King James Bible and the Politics of Religious Education: Secular State and Sacred Scripture." *Religious Education* 108, no. 1 (2013): 9–27.
- "How the King James Bible Changed the World." *Baylor Magazine*. Waco, Texas, 2011.
- Mann, Thomas. *Library Research Models: A Guide to Classification, Cataloging, and Computers*. Oxford: Oxford University Press, 1993.
- McGrath, Alister. *In The Beginning: The Story of the King James Bible and How It Changed a Nation, a Language, and a Culture*. New York: Anchor Books, 2002.
- McLoughlin, Danny. "32 Bible Sales Statistics [2023]." WordsRated, 2022.
- Patton, C. Michael. "King James Bible: Historical Timeline." Parchment and Pen, 2011.
- Pruitt, Sarah. "Why the King James Bible of 1611 Remains the Most Popular Translation in History." History, 2019.
- Thomas Nelson Bibles. "The History of the NKJV Bible," n.d.
- Tololiu, Yunita Gloria. "The Implication of the Strategies to the Maintenance of Meaning in Translating New King James Version into Indonesian." *Litera: Jurnal Bahasa Dan Sastra* 6, no. 2 (2020): 66–72.
- Ward, Mark. *Authorized: The Use & Misuse of the King James Bible*. Bellingham, Washington State: Lexham Press, 2018.